



Penerapan *Doulingo* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII A SMP Negeri 4 Awangpone

Jusman¹, sarmila²

Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone

Abstract

Received: 22 Agustus 2023
Revised: 29 Agustus 2023
Accepted: 11 September 2023

Application of Doulingo to Improving Student Learning Outcomes in English Subject in Class VII A of SMP Negeri 4 Awangpone, Thesis for the Education Technology Study Program, Faculty of Teaching and Education, University of Muhammadiyah Bone. Supervised by Advisor I Hj. Andi Kasmawati and Supervisor II Jusman. This research aims to determine the application of Doulingo to improving student learning outcomes in English subjects in class VII A of SMP Negeri 4 Awangpone. The type of research used is classroom action research. The data processed is the result of interviews with 1 (one) English teacher and 22 (twenty two) class VII A students. The data collection methods used in this research were observation, interviews and documents, where the author saw directly in the field. The results of the research obtained by the author are the application of Doulingo to improve student learning outcomes in English subjects in class VII A of SMP Negeri 4 Awangpone, which was obtained based on what was carried out in cycle I and cycle II. Data on the percentage increase in grades achieved by students when implementing the Duolingo application is quite important and can be said to be going well. Student input regarding the use of media is quite good. Students also become more active when practicing English through Duolingo. The application of the Duolingo application can improve student learning outcomes from the first cycle percentage data of 64.55 which is in the category below the completeness value of the KKM success criteria to increase from the second cycle percentage data which gets a percentage value of 80 which has achieved completeness of the success criteria exceeding the completeness of the KKM. This is because the results of action research have been achieved in cycle II and the implementation of the research has increased significantly, so this research does not need to be continued to the next cycle. Based on these results, the search stopped in Cycle II.

Keywords: *Doulingo application, English, learning outcomes*

(*) Corresponding Author: jusmantp@gmail.com, sarmilamila02122@gmail.com

How to Cite: Jusman, J., & Sarmila, S. (2023). Penerapan *Doulingo* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII A SMP Negeri 4 Awangpone. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 929-934. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8359261>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembangunan di setiap negara. Negara yang maju merupakan negara yang fokus pada kemajuan pendidikannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (Mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (Ajaran, Pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan Pendidikan mempunyai pengertian yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan sebagai berikut : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negeri". (pusdiklat.perpusnas.go.id).

Bahasa Inggris menjadi kunci dalam berbagai aspek, baik itu bisnis, politik, sosial, maupun budaya dan telah menjadi subyek yang perlu dipelajari oleh setiap orang Indonesia. Sebagai Bahasa pergaulan di dunia Internasional, Bahasa Inggris tidak hanya sebagai ke butuhan bagi akademis dan bagi mereka yang ingin pergi keluar negeri, akan tetapi penguasaan bahasa Inggris sudah menjadi kepentingan nasional dan sebagai media komunikasi global.

Penguasaan bahasa Inggris baik secara global maupun pada regional Asia. Pembelajaran bahasa Inggris harus di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penggunaan sumber belajar Bahasa Inggris dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Salah satu produk teknologi yang sekarang banyak digunakan adalah perangkat mobile atau *smartphone* dan *Internet*. Dengan adanya teknologi internet, sekarang setiap orang dapat mengetahui segala informasi yang terdapat diseluruh dunia tanpa batasan ruang dan waktu. Penggunaan *smartphone* di Indonesia juga terus bertumbuh besar, berbagai macam pilihan *smartphone* dengan harga yang terjangkau turut menjadikan *smartphone* seperti benda wajib yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Aplikasi yang bertema Pendidikan dikemas kedalam permainan edukasi. Ada banyak sekali aplikasi mobile yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah aplikasi Duolingo. Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa asing yang populer di Indonesia karena penggunaannya yang mudah dan dirasa cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing. Aplikasi ini menyediakan berbagai bahasa asing termasuk Bahasa Inggris yang dapat dipelajari dan dapat di unduh secara gratis melalui *smartphone*. satu faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kemandirian belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat tercapai jika terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik berjalan dengan baik. Faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca dan memahami peserta didik sangat berpengaruh pada peningkatan pemahaman siswa, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yaitu dengan menggunakan metode yang kreatif, sehingga siswa lebih cepat dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan kepahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media membuat pelajar yang belajar tidak merasa bosan akan tetapi membuat pelajar menjadi menyenangkan, semangat dan membuat suasana pembelajaran lebih efektif. Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk PTK dengan menggunakan model berbasis aplikasi dengan berbantuan *doulingo*. Maka dalam hal ini peneliti mengangkat judul "Penerapan Aplikasi Doulingo Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 4 Awangpone".

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hal ini sesuai

dengan pernyataan Hopkins (dalam Wiriaatmadya, 2007: 11), bahwa PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlihat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Berdasarkan pernyataan Hopkins tersebut sangatlah jelas bahwa guru adalah pihak yang sangat berkepentingan dengan pelaksanaan PTK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pegamatan siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII A SMPN 4 Awangpone yaitu pada tanggal Agustus 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Doulingo tentu hal ini banyak persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Mempelajari kurikulum kelas VII A.
- b) Membuat RPP (Rencana Proses Pembelajaran) sesuai dengan materi yang akan dipaparkan menggunakan Aplikasi Doulingo pada setiap pertemuan.
- c) Membuat lembar pengamatan atau observasi.
- d) Membuat instrumen tes hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

- (1) Kegiatan awal
- (2) Inti
- (3) Kegiatan akhir

Berikut di jelaskan kategori hasil belajar peserta didik kelas VII A SMPN 4 Awangpone pada mata pelajaran bahasa Inggris, yaitu:

No.	Persentase	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	86-100	Sangat baik	0 Orang
2	76-85	Baik	2 Orang
3	60-75	Cukup	16 Orang
4	55-59	Kurang	4 Orang
5	< 54	Sangat Kurang	0 Orang

Dari table di atas dapat dipahami bahwa dari 22 peserta didik kelas VII A SMPN 4 Awangpone pada mata pelajaran bahasa Inggris hanya 2 orang yang mendapat nilai 76-85 dengan kategori baik, 16 orang yang mendapatkan nilai 60-75 dengan kategori cukup, 4 orang yang mendapatkan nilai 55-59 dengan kategori kurang. Hal ini jika dilihat dari ketuntasan penerapan aplikasi Duolingo yang mencapai kriteria keberhasilan hanya 2 orang dan 20 orang tidak mencapai tingkat kriteria.

Pegamatan siklus 2

Setelah tahapan tindakan, selanjutnya adalah tahapan pengamatan atau observasi. Dalam tahap ini observasi langsung dilakukan melalui format observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi, yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan melihat

peserta didik menggunakan aplikasi Duolingo. Pada tahap ini dilakukan observasi dan hasil kegiatan dievaluasi dengan menggunakan kertas lembar observasi dan evaluasi, berikut observasi aktivitas belajar siswa menggunakan aplikasi Duolingo, yaitu:

Responden	Jawaban Responden										Jumlah	Skor	Persentase	Persentase Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Maksimal	Persentase	
1	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	45	50	90	
2	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	40	50	80	
3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46	50	92	
4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	40	50	80	
5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	39	50	78	
6	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	42	50	84	
7	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	43	50	86	
8	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	41	50	82	
9	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	42	50	84	
10	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	38	50	76	
11	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	41	50	82	
12	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	42	50	84	
13	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	45	50	90	
14	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	43	50	86	
15	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	30	50	60	
16	5	4	4	4	4	2	4	4	2	3	36	50	72	
17	5	3	4	4	5	3	3	3	4	5	39	50	78	
18	5	3	5	4	5	4	4	2	3	5	40	50	80	
19	4	4	3	5	4	4	3	2	4	5	38	50	76	
20	4	3	4	3	3	2	2	3	3	5	32	50	64	
21	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	40	50	80	
22	4	3	4	5	4	3	4	3	3	5	38	50	76	
Jumlah Skor	99	87	93	96	98	90	84	77	72	84				
Skor Maks.	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110				
Persentase	90	79.0909	84.5455	87.2727	89.0909	81.8182	76.3636	70	65.4545	76.3636				
Rata-Rata	80													

Hasil kriteria keberhasilan dan ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat dari table di bawah ini:

No.	Persentase	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	86-100	Sangat baik	5 Orang
2	76-85	Baik	15 Orang
3	60-75	Cukup	2 Orang
4	55-59	Kurang	0 Orang
5	< 54	Sangat Kurang	0 Orang

Dari penjelasan table di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan dan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II dalam penerapan aplikasi Duolingo adalah 5 orang mendapatkan nilai 86-100 dengan kategori sangat baik, 15 orang mendapatkan nilai 76-85 dengan kategori baik, dan 2 orang mendapatkan nilai 60-75 dengan kategori cukup. Hal ini dapat dilihat mencapainya kriteria keberhasilan dari 22 peserta didik yang berhasil tuntas menggunakan aplikasi Duolingo adalah sebanyak 20 orang dan yang tidak berhasil hanya 2 orang.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I terhadap 22 peserta didik yang dilakukan 3 kali pertemuan pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMPN 4 Awangpone, penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran bahwa menunjukkan hasil yang tidak baik. Peserta didik masih banyak bermalasan dalam belajar, masih banyak kurang memahami memakai Duolingo, dan masih banyak peserta didik tidak berani bertanya. Hal ini akan di jelaskan pada table di bawah ini:

Pertanyaan	Persentase	Rata-Rata
1	66.36	64.55
2	68.18	
3	65.45	
4	65.5	
5	58.2	
6	58.2	
7	64.5	
8	62.73	
9	64.5	
10	71.8	

Dapat dilihat dari table di atas bahwa persentase rata-rata yang dihasilkan pada siklus I sangat rendah yaitu 64.55 yang berarti tidak mencapai kategori dari nilai ketuntasan dan kriteria keberhasilan pembelajaran. Hal ini dapat dipahami bahwa penerapan aplikasi Duolingo di SMPN 4 Awangpone pada peserta didik kelas VII A terhadap mata pelajaran bahasa Inggris masih kurang dimengerti, masih ada beberapa peserta didik tidak serius dalam belajar, tidak mendengarkan penjelasan pendidik.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada 3 pertemuan mata pelajaran bahasa Inggris di SMPN 4 Awangpone bahwa penerapan aplikasi Duolingo yang dilakukan pada tahap siklus II membuktikan hasil belajar siswa dapat meningkat. Dapat kita lihat dari table di bawah ini, yaitu:

Pertanyaan	Persentase	Rata-Rata
1	90	80
2	79.09	
3	84.55	
4	87.27	
5	89.09	
6	81.82	
7	76.36	
8	70	
9	65.45	
10	76.36	

Dapat di pahami dari table di atas bahwa bukti keberhasilan pendidik dalam penerapan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase dari

10 pertanyaan yang dihasilkan adalah 80, hal ini memasuki kategori ketuntasan dalam pembelajaran

KESIMPULAN

Bahwa penerapan Doulingo terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas VII A SMP Negeri 4 Awangpone yaitu diperoleh berdasarkan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Data persentase kenaikan nilai yang diraih siswa pada penerapan aplikasi Duolingo cukup penting dan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Masukan siswa mengenai penggunaan media cukup baik. Siswa juga menjadi lebih aktif ketika berlatih bahasa Inggris melalui Duolingo. Penerapan aplikasi Duolingo dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari data persentase siklus I 64.55 yang kategorinya di bawah nilai ketuntasan kriteria keberhasilan KKM menjadi meningkat dari data persentase siklus II mendapatkan nilai persentase 80 yang telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan melebihi ketuntasan KKM. Hal ini hasil penelitian tindakan telah dicapai pada siklus II dan pelaksanaan penelitian mengalami peningkatan yang signifikan, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil tersebut, pencarian berhenti pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arshad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Grafindo Persada.
- Herlina, Elin dkk. (2021). *Penggunaan Doulingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*. Jakarta timur. .
- Lovantika, Elsa. (2022). *Penerapan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII SMP 43 Jakarta Selatan*.
- Manurung. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Nuralie, Adensyah.(2019). *Hubungan Antara Pengguna Aplikasi Doulingo sebagai media pembelajaran dan kemandirian belajar dengan kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris*, Semarang. Hal. 1-22.
- Nursyamsiah. (2021). *Penerapan Media Aplikasi Doulingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur*.
- Rully, dkk. (2022). *Penerapan Aplikasi Doulingo Sebagai Media Pembelajaran Dalam Keterampilan Menyimak Bahasa Inggris*. Vol. 5. Semarang.
- Riris Nararya Mas Laksmi Kamang. *Perkenalan dan Penyampaia Tata Cara Penggunaan Aplikasi Duolingo*.
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silmi, Rajib Muh.(2016). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Doulingo Sebagai Media Untuk Belajar Bahasa Inggris*. Hal, 232-233.
- S. Soeryasumantri, *Jujun. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta:Sinar Harapan, 1978, h. 316.
- Widyastuti, Myta dan Kusuma Dewi. (2018). *Penggunaan Aplikasi Doulingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tenaga Pengajar bimbingan omega sains institute*. Vol. 1 (2). Hal.237-244.